



Komitmen Negara G20 terhadap Keuangan Berkelanjutan ?

**Peluncuran Data Terbaru 2022
Forests and Finance**



Edi Sutrisno
Direktur Eksekutif TuK INDONESIA

Jakarta, 18 Oktober 2022

Outline

- 1. Overview Pembiayaan Industri Ekstraktif di Tiga Region**
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perbankan di Indonesia
3. Catatan & Rekomendasi



1.1 Kreditor di Tiga Region

267 miliar dolar AS disalurkan dalam bentuk utang & penjaminan sejak 2016–2022 (September)

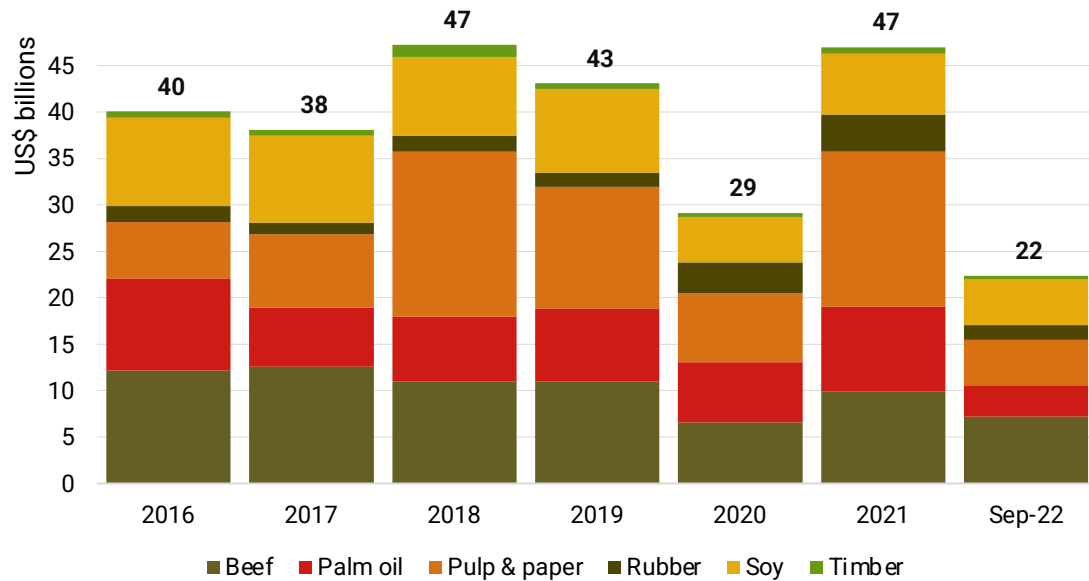
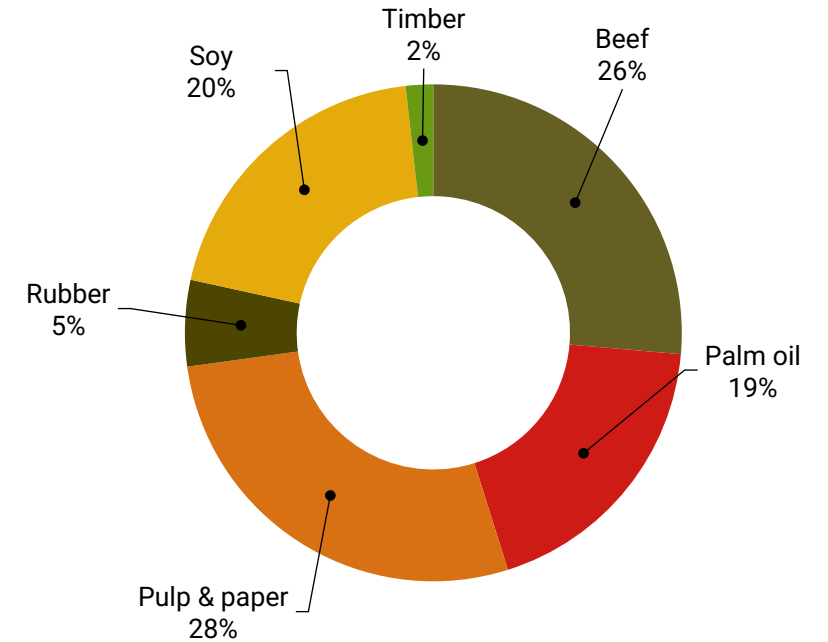


Fig 1. Utang & penjaminan yang disalurkan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan di Amerika Latin, Asia Tenggara, dan Afrika Barat & Tengah tahun 2016–2022 (September) (dalam miliar dolar AS)



Pulp & paper, beef, soy, dan palm oil adalah komoditas terbesar yang mendapatkan utang & penjaminan tsb

Sumber: forestsandfinance n.d

1.1 Kreditor di Tiga Region

64% Amerika Latin, 34% Asia Tenggara, dan 2% Afrika Tengah & Barat

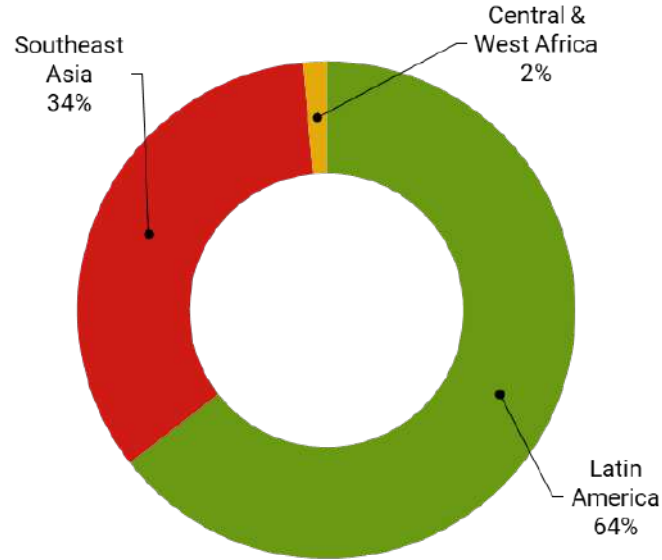
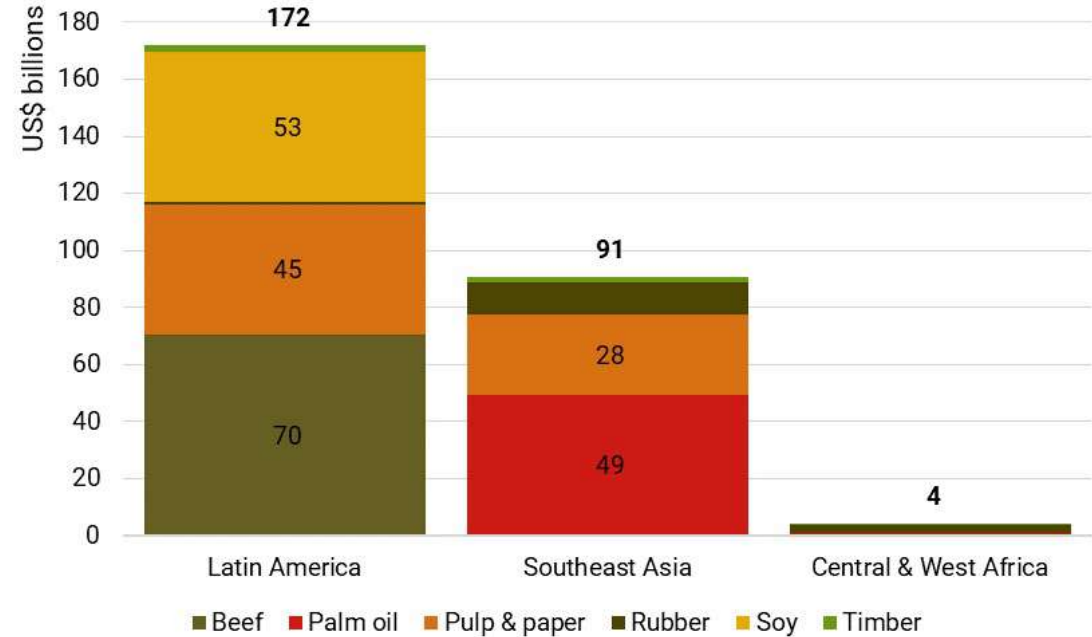


Fig 2. Utang & penjaminan yang disalurkan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan tahun 2016–2022 (September) berdasarkan region (dalam miliar dolar AS)

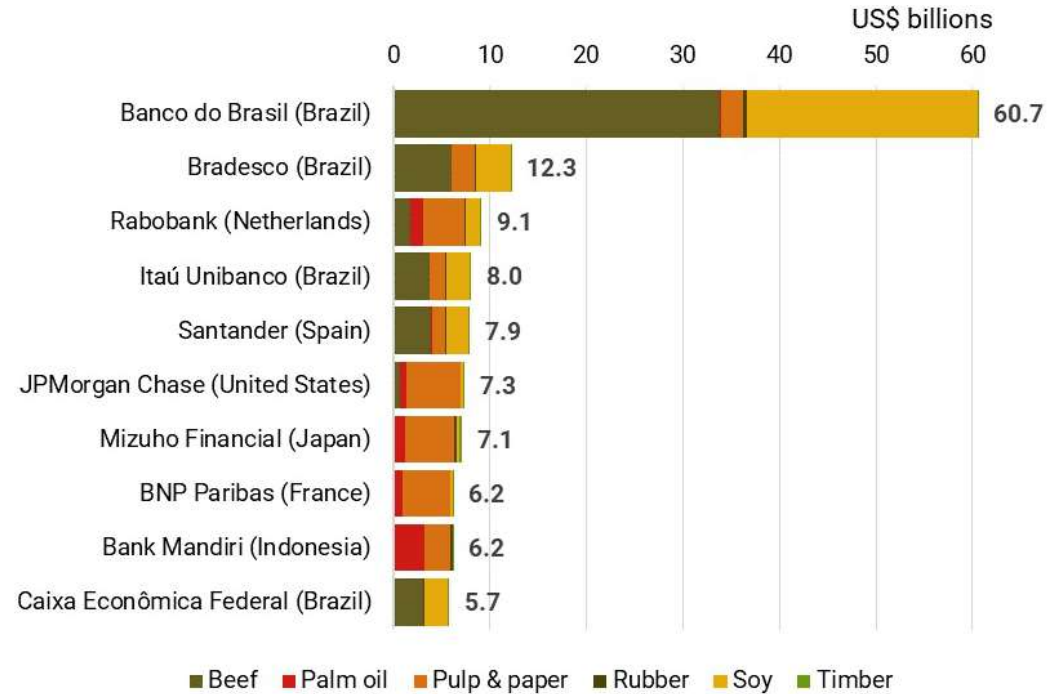
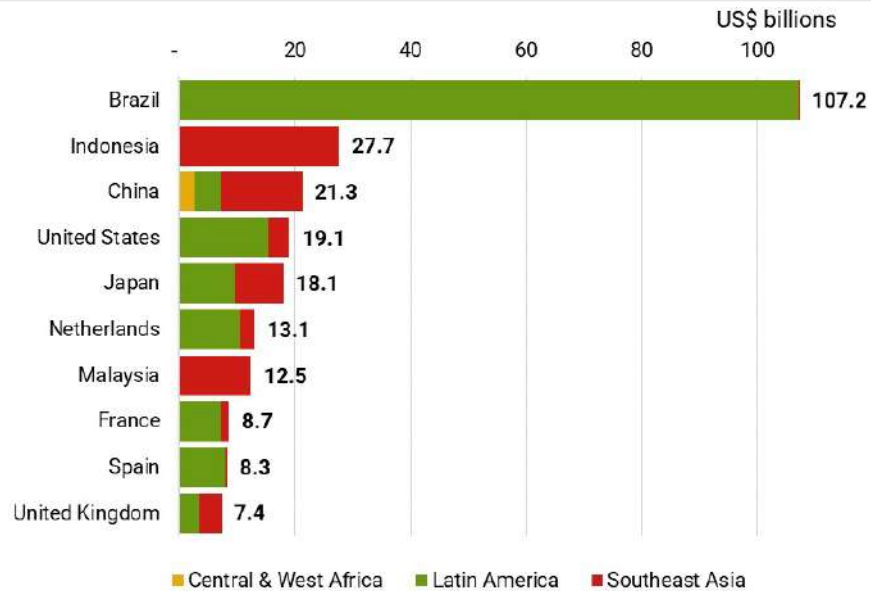


Beef, pulp & paper, soy merupakan komoditas terbesar di Amerika Latin. **Palm oil, pulp & paper** adalah komoditas terbesar di Asia Tenggara

Sumber: forestsandfinance n.d

1.1 Kreditor di Tiga Region

Kreditor terbesar berasal dari **Brazil, Indonesia, Cina**



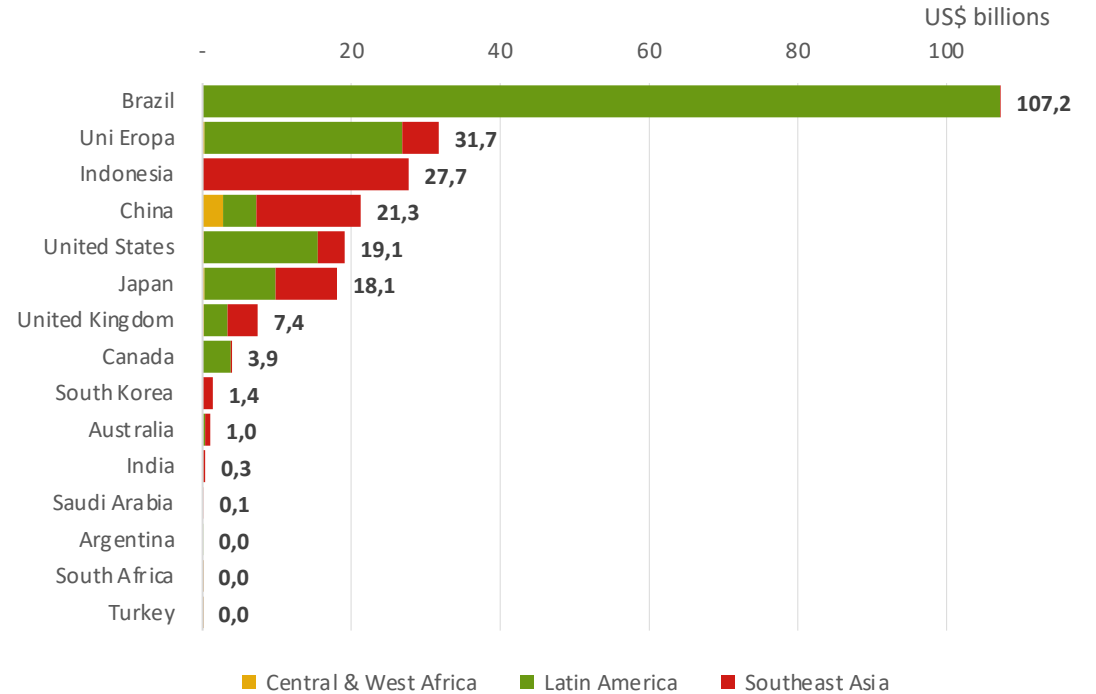
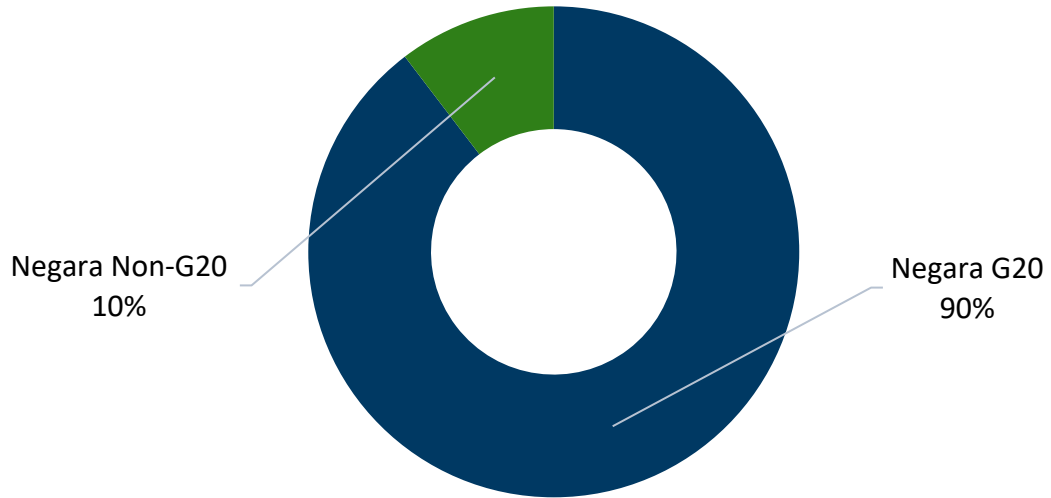
Banco do Brasil, Bradesco, Rabobank menjadi kreditor teratas

Fig 3. Sepuluh kreditor teratas yang menyalurkan utang & penjaminan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan tahun 2016–2022 (September) (dalam miliar dolar AS)

Sumber: *forestsandfinance n.d*

1.1 Kreditor di Tiga Region

90% kreditor berasal dari Negara-negara G20



Brazil, Uni Eropa, Indonesia, Cina, Amerika adalah kreditor teratas dari Negara G20

Fig 4. Kreditor dari negara G20 yang menyalurkan utang & penjaminan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan tahun 2016–2022 (September) berdasarkan region (dalam miliar dolar AS)

Sumber: forestsandfinance n.d

1.2 Investor di Tiga Region

39,8 miliar dolar AS obligasi dan penguasaan saham disediakan oleh investor per 2022 (September), **55%** berada di Asia Tenggara

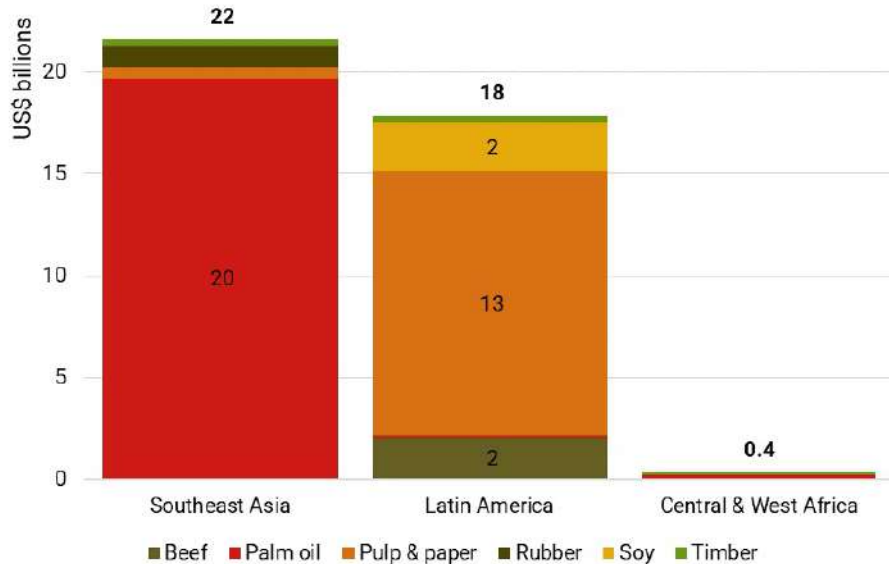
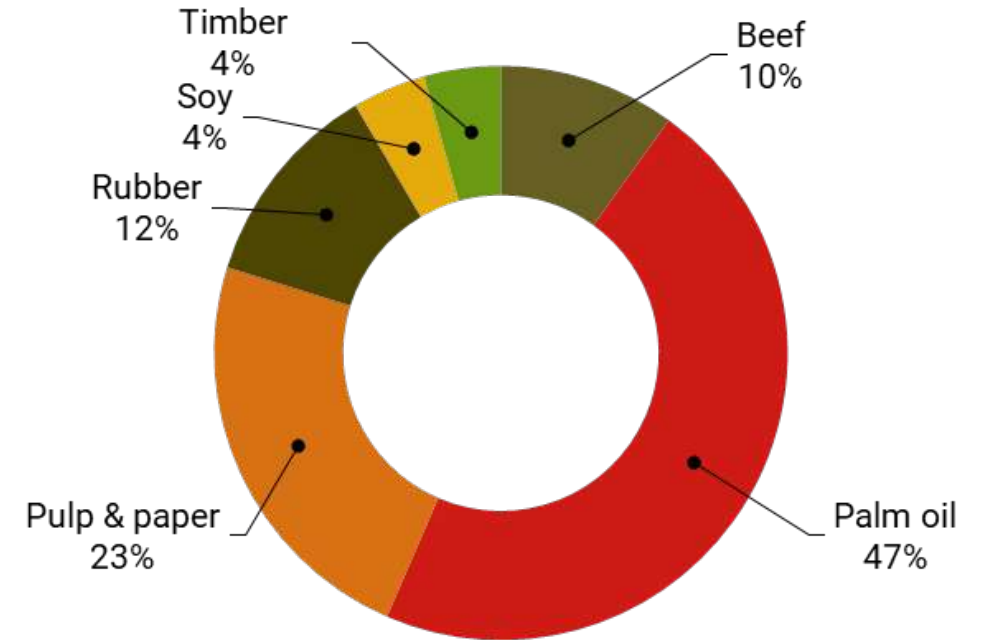


Fig 5. Obligasi & penguasaan saham yang disediakan untuk perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan per 2022 (September) berdasarkan region (dalam miliar dolar AS)



Obligasi dan penguasaan saham teratas pada komoditas **palm oil, pulp & paper**

Sumber: *forestsandfinance n.d*

1.2 Investor di Tiga Region

Investor terbesar berasal dari **Amerika, Malaysia, Brazil**

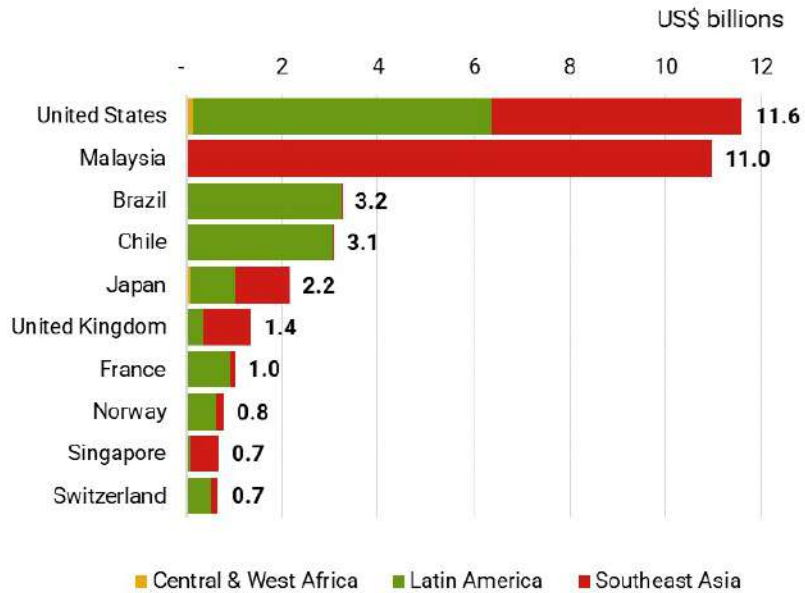
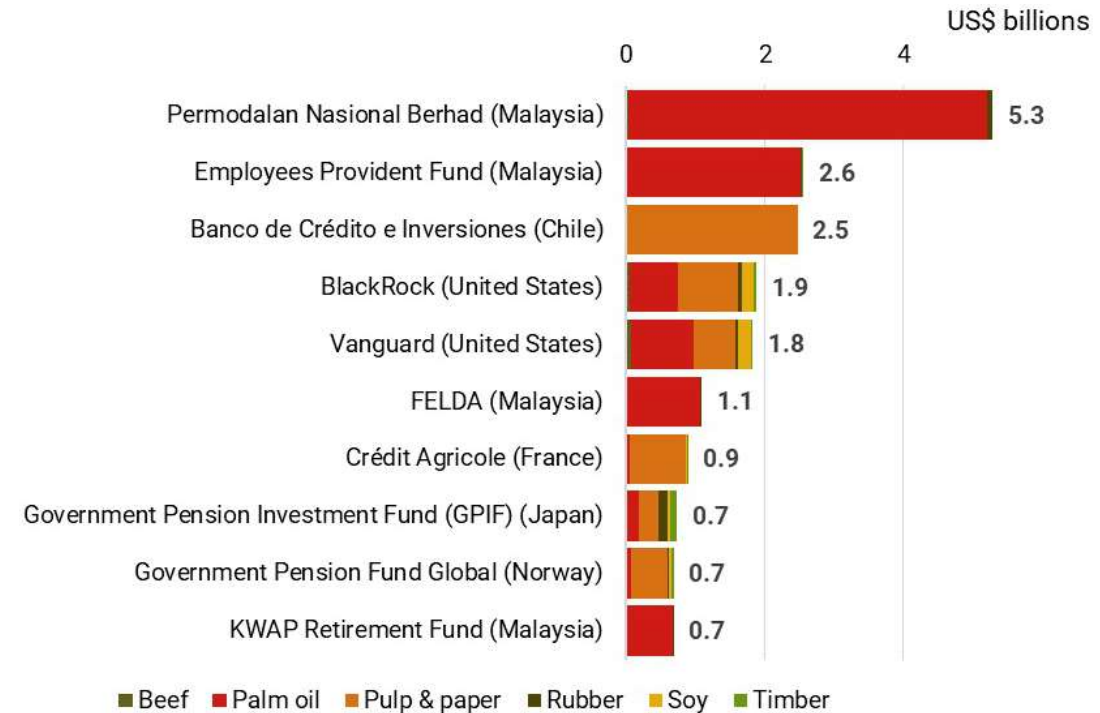


Fig 6. Sepuluh investor teratas yang menyediakan obligasi dan menjadi pemegang saham perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan per 2022 (September) (dalam miliar dolar AS)

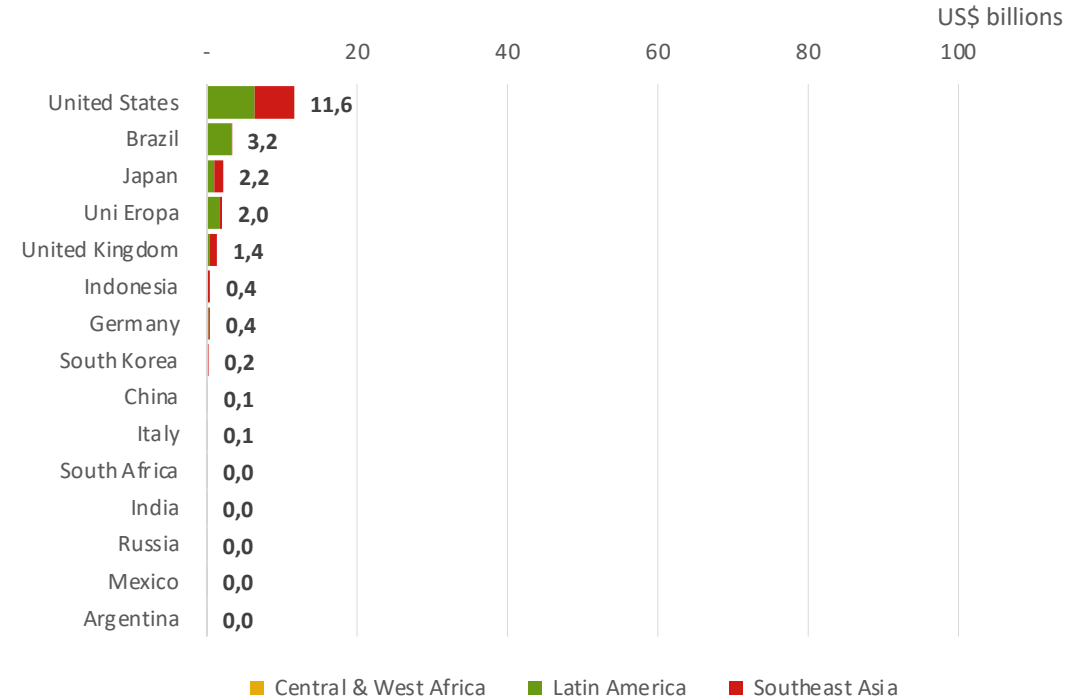
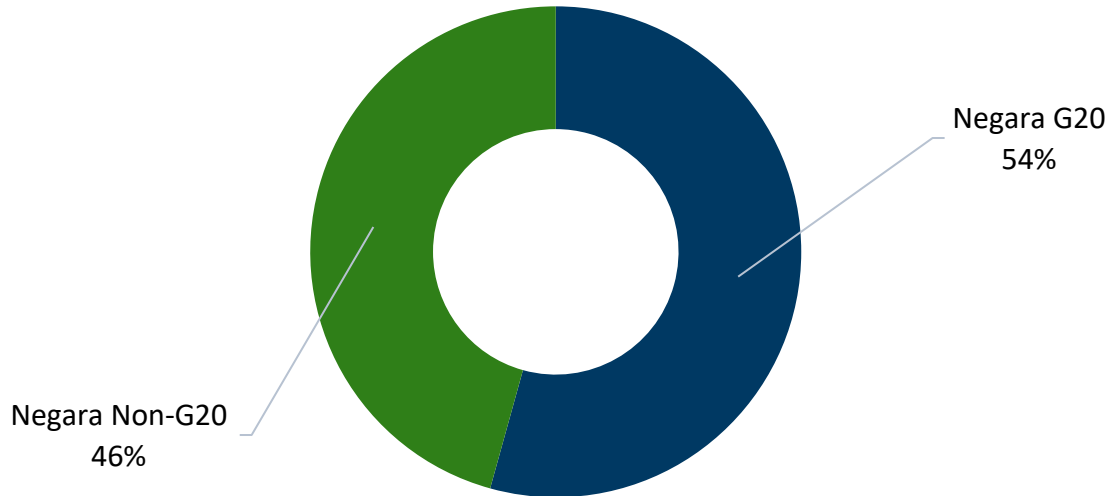


termasuk didalamnya **dana pensiun, perusahaan asuransi, dan manajer aset**

Sumber: forestsandfinance n.d

1.2 Investor di Tiga Region

54% investor berasal dari Negara-negara G20



Amerika, Brazil, Jepang, Uni Eropa, Inggris adalah investor teratas dari Negara G20

Fig 7. Investor dari negara G20 yang menyediakan obligasi & menjadi pemegang saham perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan per 2022 (September) (dalam miliar dolar AS)

Sumber: forestsandfinance n.d

1.3 Kreditor di Asia Tenggara

91 miliar dolar AS disalurkan dalam bentuk utang & penjaminan sejak 2016–2022 (September)

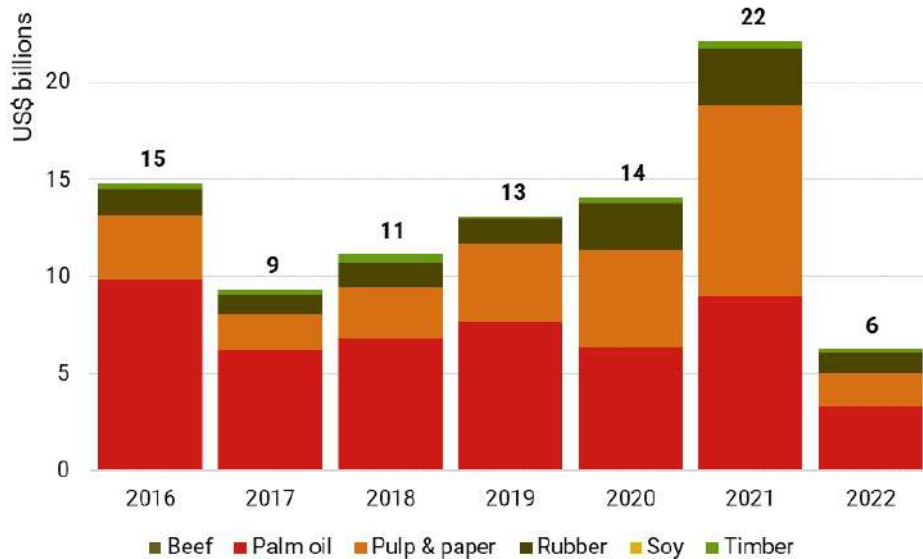
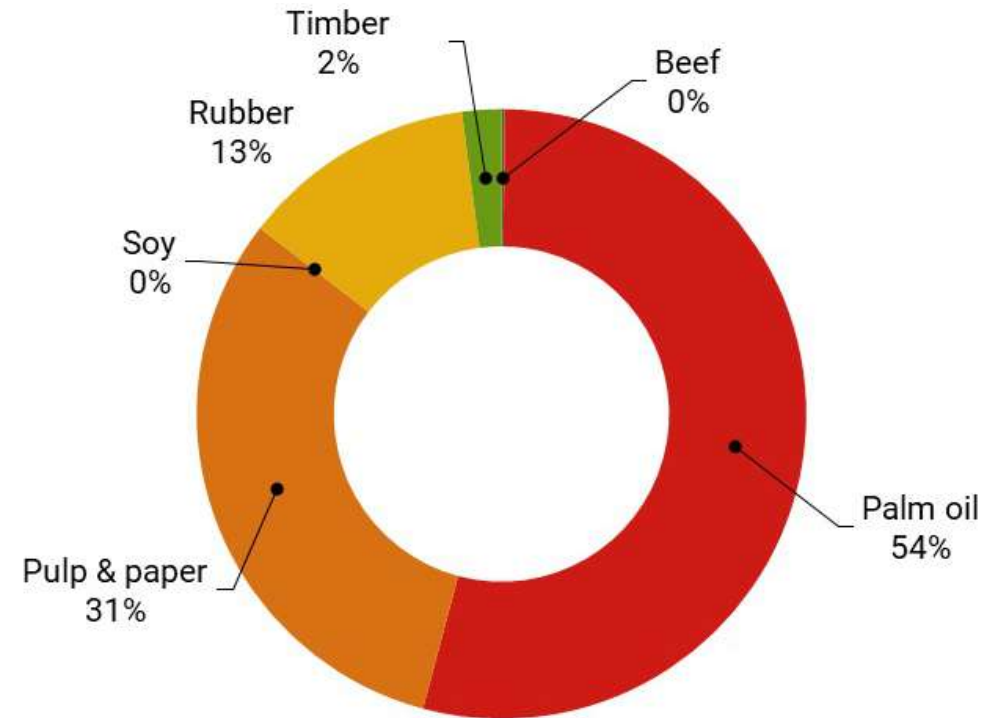


Fig 8. Utang & penjaminan yang disalurkan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan di Asia Tenggara tahun 2016–2022 (September) (dalam miliar dolar AS)



Palm oil, pulp & paper adalah komoditas terbesar yang mendapatkan utang & penjaminan tsb

Sumber: forestsandfinance n.d

1.3 Kreditor di Asia Tenggara

Kreditor terbesar berasal dari **Indonesia, Cina, Malaysia**

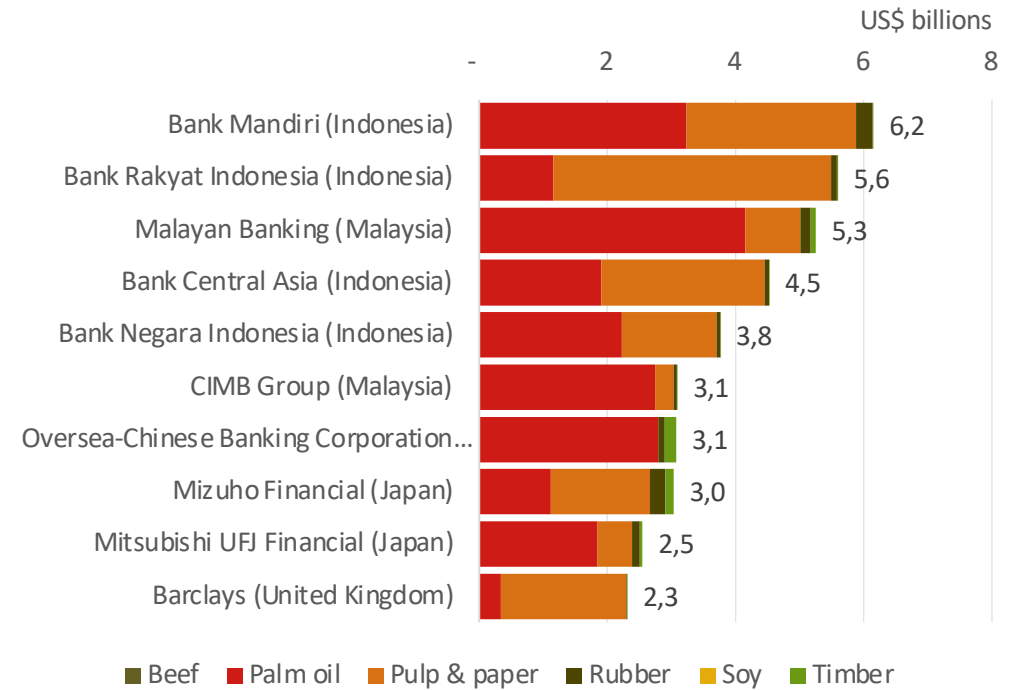
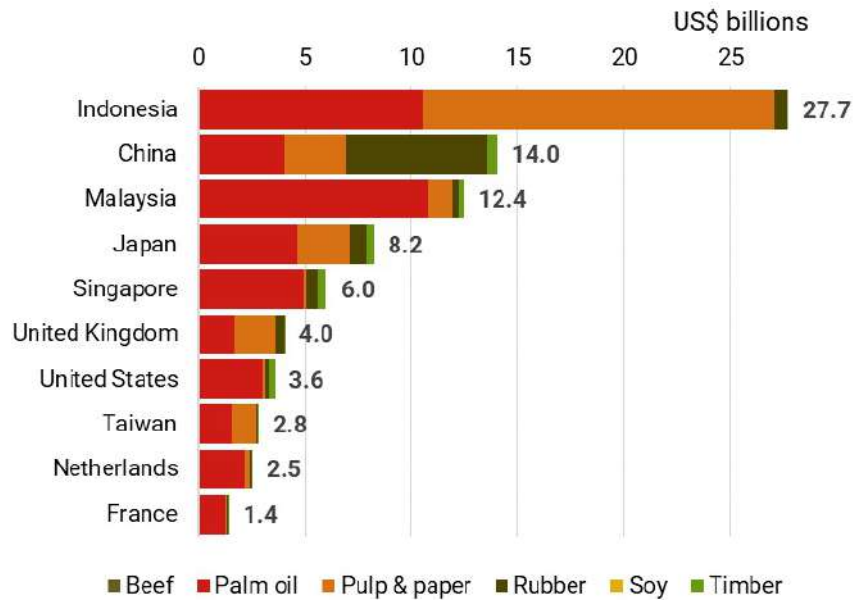


Fig 9. Sepuluh kreditor teratas yang menyalurkan utang & penjaminan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan tahun 2016–2022 (September) di Asia Tenggara (dalam miliar dolar AS)



Mandiri, BRI, BNI adalah Bank BUMN yang menjadi kreditor teratas

Sumber: *forestsandfinance n.d*

1.3 Kreditor di Asia Tenggara

71% kreditor berasal dari Negara-negara G20

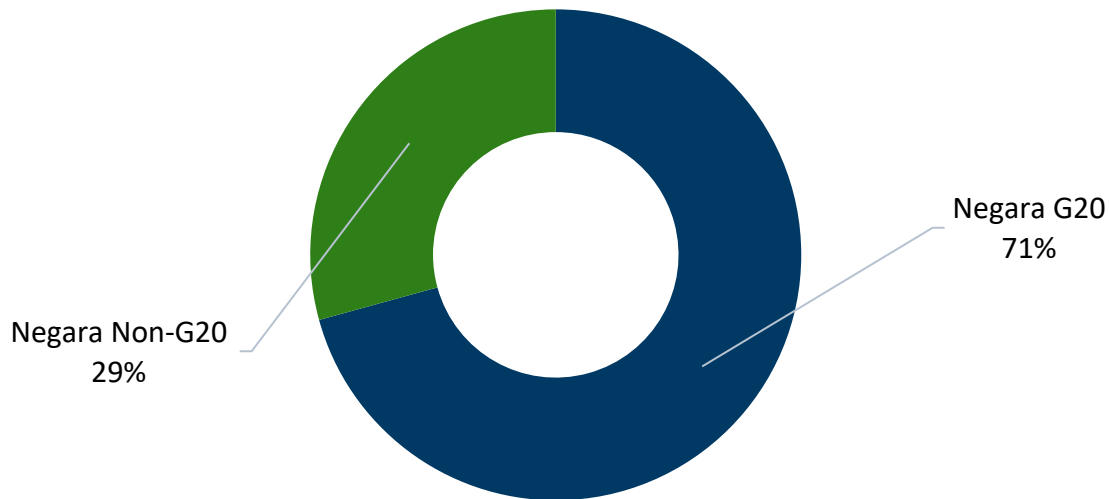
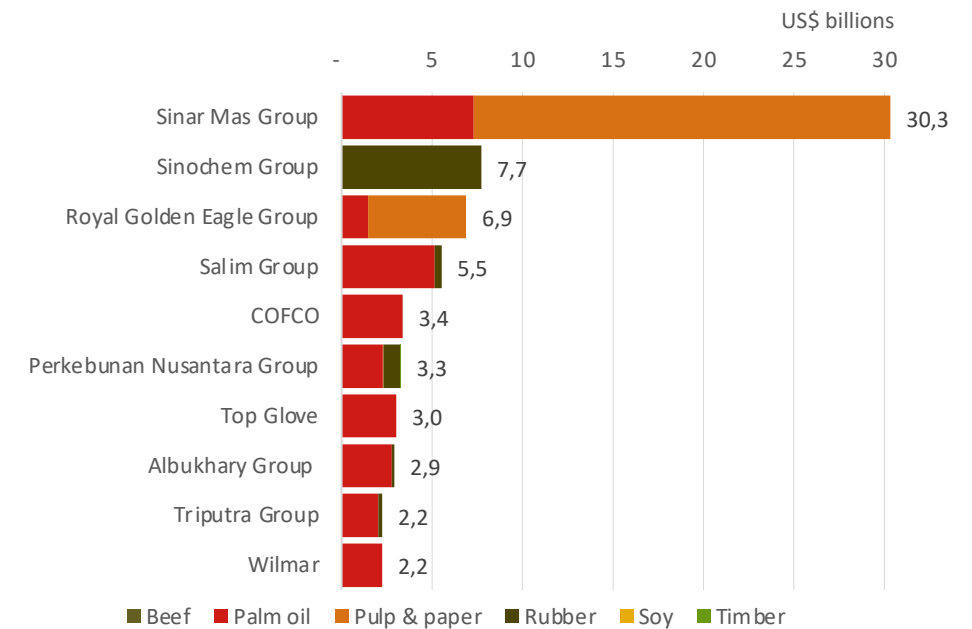


Fig 10. Kreditor dari negara G20 yang menyalurkan utang & penjaminan kepada perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan tahun 2016–2022 (September) di Asia Tenggara

Fig 11. Sepuluh teratas grup perusahaan yang mendapatkan utang & penjaminan tahun 2016–2022 (September) (dalam miliar dolar AS)



Sinar mas merupakan debitor teratas yang mendapatkan fasilitas kredit

Sumber: forestsandfinance n.d

1.4 Investor di Asia Tenggara



21,6 miliar dolar AS

obligasi dan penguasaan saham
disediakan oleh investor per 2022
(September)

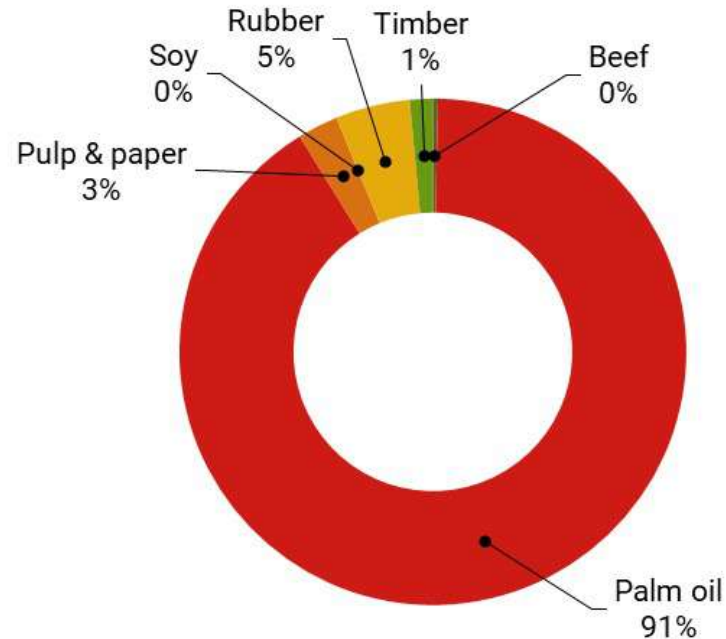


Fig 12. Obligasi & penguasaan saham yang disediakan untuk perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan per 2022 (September) di Asia Tenggara

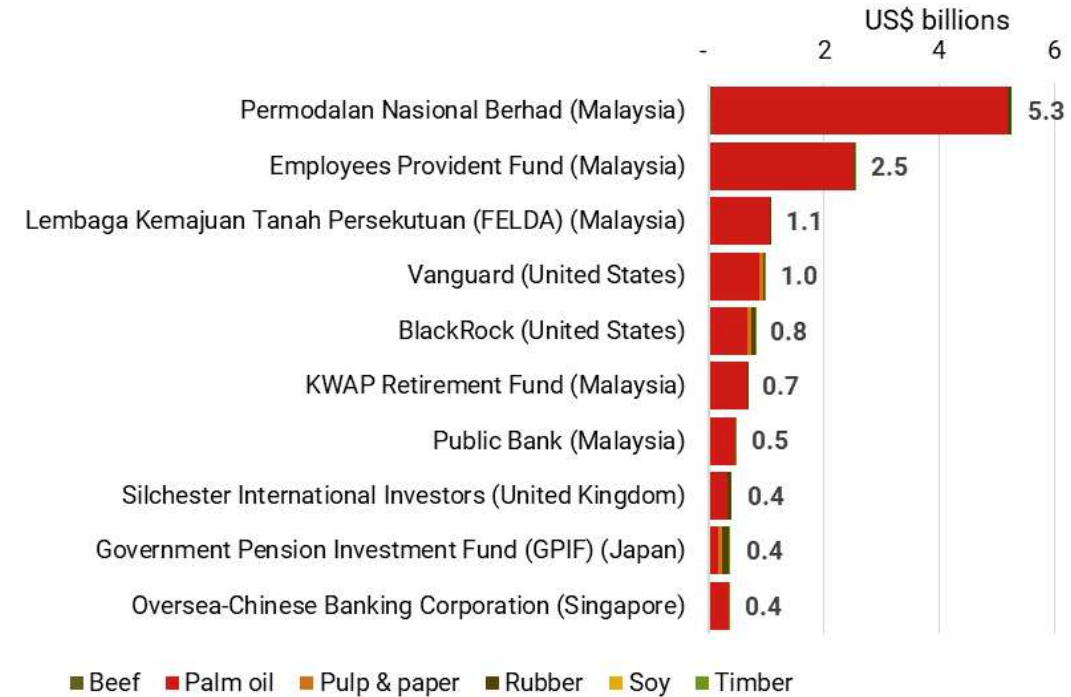
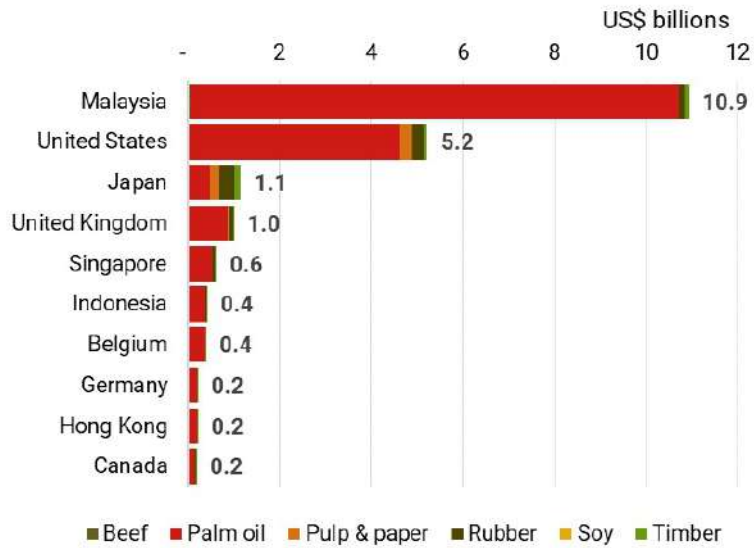


Palm oil

merupakan komoditas terbesar
yang mendapatkan obligasi &
saham tsb

1.4 Investor di Asia Tenggara

Investor terbesar berasal dari **Malaysia, Amerika, Jepang**



Termasuk didalamnya **dana pensiun, government-linked investors, manajer aset**

Fig 13. Sepuluh investor teratas yang menyediakan obligasi dan menjadi pemegang saham perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan per 2022 (September) di Asia Tenggara (dalam miliar dolar AS)

Sumber: forestsandfinance n.d

1.4 Investor di Asia Tenggara

40% investor berasal dari Negara-negara G20

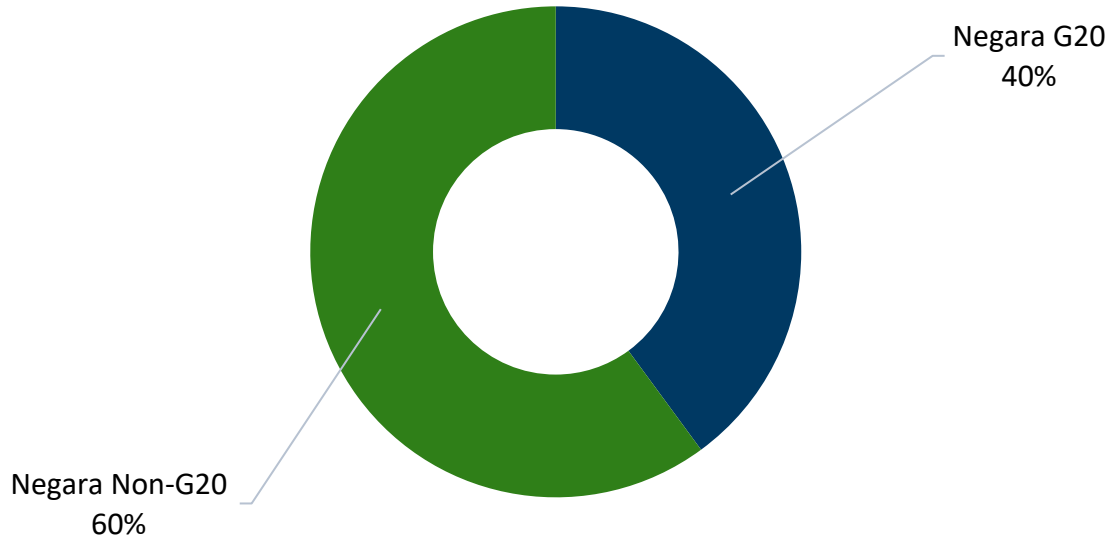
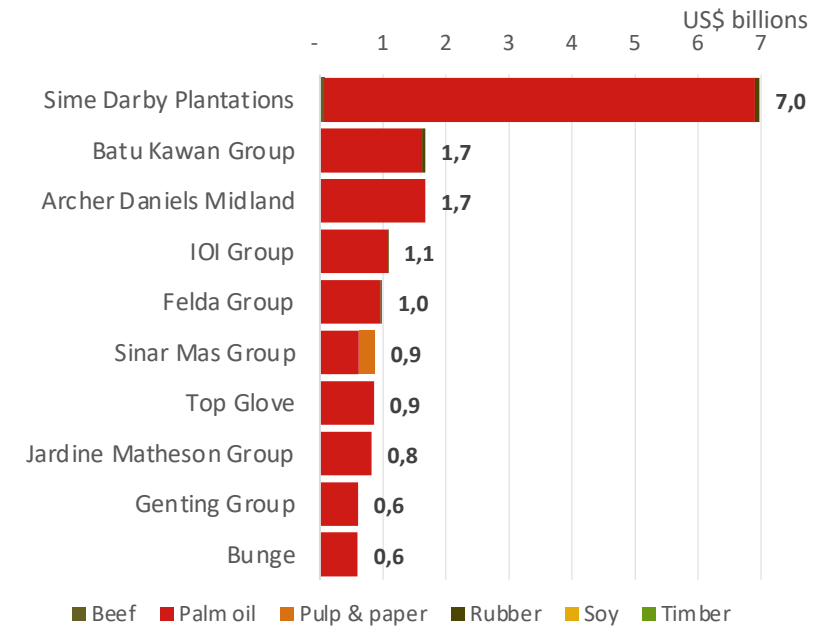


Fig 14. Investor dari negara G20 yang menyediakan obligasi & menjadi pemegang saham perusahaan dengan komoditas yang merisikokan hutan per 2022 (September)

Fig 15. Sepuluh teratas grup perusahaan yang mendapatkan obligasi & saham per 2022 (September) (dalam miliar dolar AS)



Obligasi & penguasaan saham **Sime darby Plantation** merupakan yang teratas

Sumber: forestsandfinance n.d

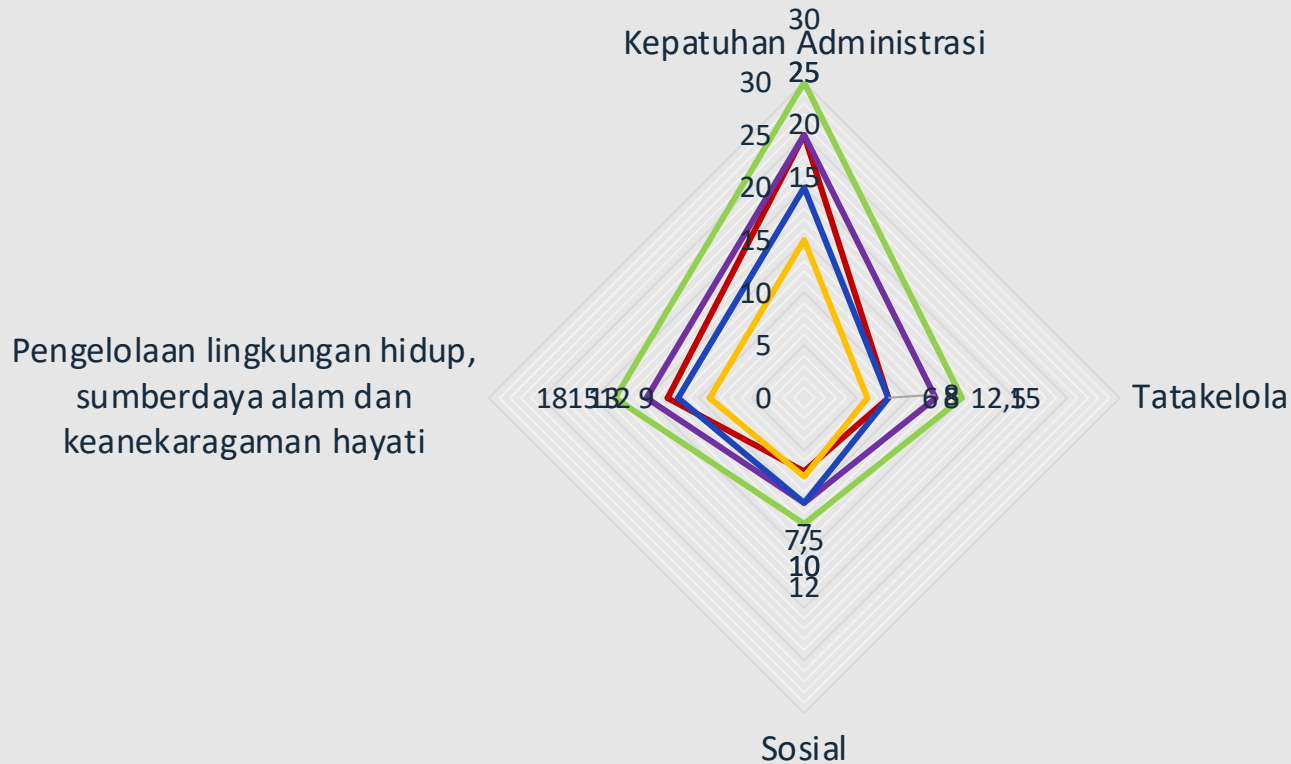
Outline

1. Overview Pembiayaan Industri Ekstraktif di Asia Tenggara
- 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perbankan di Indonesia Timur**
3. Catatan & Rekomendasi



2.1 Bank Mandiri dengan Astra Agro Lestari

— PT LTT — Sangat Baik — Baik — Cukup Baik — Buruk



- Kinerja keberlanjutan PT Lestari Tani Teladan rata-rata nilainya **cukup baik**
- Nilai terendah aspek tata kelola & sosial:
 - Tidak dipenuhinya minimal 20% pembangunan kebun masyarakat dari luas areal izin usaha perkebunan
 - Tidak adanya kejelasan penyelesaian sengketa lahan antara perusahaan dengan masyarakat

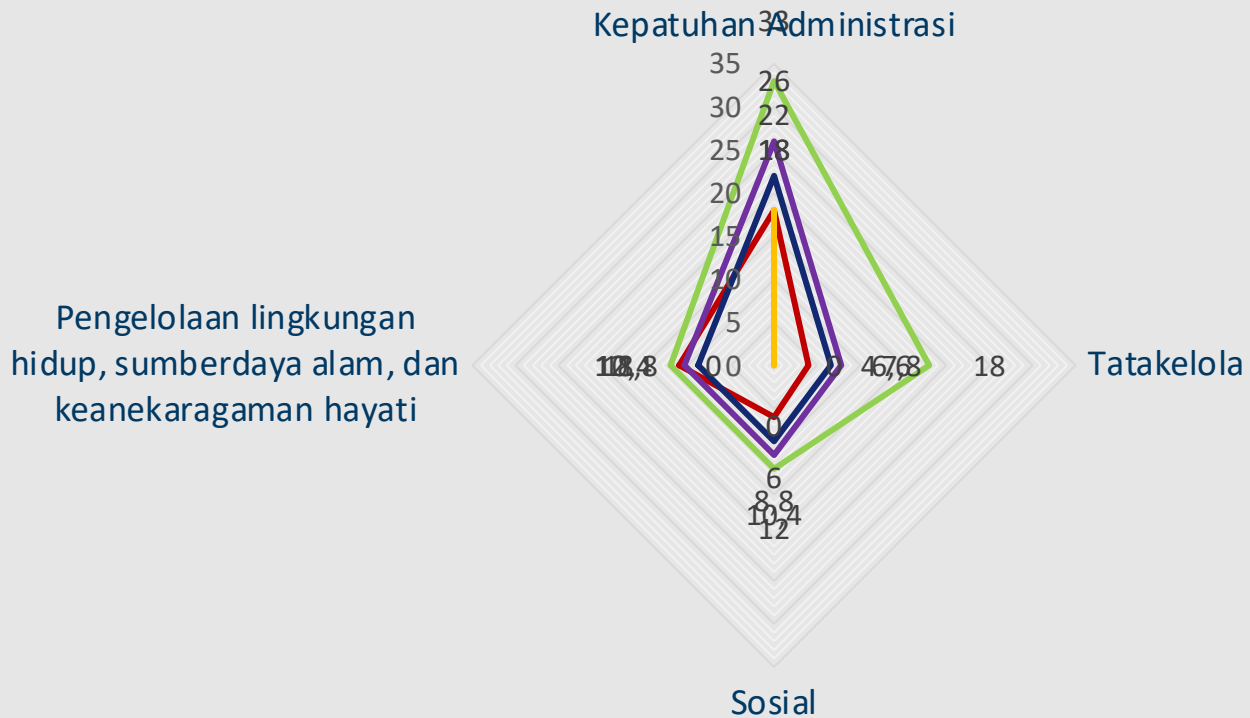


Praktik LST PT Lestari Tani Teladan, Sulteng

Fig 16. Kinerja Keberlanjutan PT Lestari Tani Teladan, Astra Agro Lestari. Sumber: Rosalina (2022)

2.1 Bank Mandiri dengan Astra Agro Lestari

— PT ANA — Sangat Baik — Baik — Cukup Baik — Buruk



- Kinerja keberlanjutan PT Agro Nusa Abadi rata-rata nilainya **buruk**
- Nilai terendah aspek administrasi, tata kelola & sosial:
 - Tidak memiliki legalitas penguasaan lahan dan legalitas usaha perkebunan
 - Terdapat tumpang tindih lokasi usaha perkebunan dengan konsesi lain dan hak masyarakat



Praktik LST PT Agro Nusa Abadi, Sulteng

Fig 17. Kinerja Keberlanjutan PT Agro Nusa Abadi, Astra Agro Lestari. Sumber: TuK INDONESIA (2022)

2.1 Bank Mandiri dengan Astra Agro Lestari

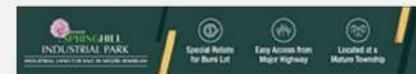
Risiko bagi Penyandang Dana



- Nestle berkomitmen untuk memutuskan hubungan dengan AALI yang terlibat dalam kasus LST.
- Procter & Gamble telah menyimpulkan hasil penilaian pihak ketiga pada anak perusahaan AALI yakni PT Lestari Tani Teladan, PT Agro Nusa Abadi, dan PT Mamuang, dan menyampaikan men-suspend AALI.

Nestlé says it will drop palm oil supplier accused of abuses

Daniela Sirtori-Cortina, Dasha Afanasieva & Fathiya Dahrul / **Bloomberg** September 30, 2022 15:30 pm +08



The **JakartaPost**

COMPANIES

Nestle plans to cut ties with Astra Agro Lestari over abuse allegations

Divya Karyza

The Jakarta Post
Jakarta

Jakarta / Mon, October 3, 2022 / 07:30 pm



The company's logo is seen at a Nestle plant in Konolfingen, Switzerland, on Sept. 28, 2020. (REUTERS/Arnd Wiegmann)

2.2 BNI dengan Korindo

Risiko bagi Penyandang Dana



- PT Papua Agro Lestari, *subsidiaries* Grup Korindo, sebelumnya telah dilaporkan oleh TuK INDONESIA bersama koalisi FnF kepada BNI melalui whistle blowing system atas dugaan korupsi atas perolehan izin konsesi.
- Sertifikasi FSC Korindo dicabut setelah penyelidikan independen menemukan sejumlah pelanggaran sosial dan lingkungan di seluruh konsesi Korindo di Papua dan Maluku Utara.
- Lebih dari 65.000 ha izin pemanfaatan hutan: PT Papua Agro Lestari (32.348 ha), PT Tunas Sawa Erma (19.001 ha) dan PT Berkat Cipta Abadi II (14.435 ha) dicabut KLHK pada 5 Januari 2022.

MONGABAY Follow

FSC dumps palm oil giant Korindo amid rights, environmental issues in Papua

f t in 🗨️ ✉️ 📌

by Hans Nicholas Jong on 16 July 2021



- Indonesian-South Korean palm oil giant Korindo has been expelled from the Forest Stewardship Council after both parties couldn't come into an agreement on how to verify the company's compliance.
- Korindo was in the process of keeping its membership at the FSC, which required the company to make significant social and

2.3 BRI dengan Sinar Mas

Risiko bagi Penyandang Dana



PT Kresna Duta Agrido terlibat dalam:

- Sengketa tanah;
- Perampasan tanah;
- Penembakan oleh polisi, represi, dan intimidasi terhadap petani setempat;
- Pencemaran air dan udara;
- Deforestasi

Sumber: Griffiths dan Jiwan (2021)

II.B.3 Golden Agri-Resources (GAR)/Sinar Mas			
Pemasok	PT Kresna Duta Agrindo (PT KDA)		
Lokasi	Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, Sumatra		
Pemegang hak yang terdampak	Masyarakat Desa Karang Mendapo, Desa Lindung, Desa Batu Ampar, Desa Ladang Panjang, Desa Pengindaran dan Desa Kasang		
Dampak HAM/tenurial	Sengketa tanah; perampasan tanah; penembakan oleh polisi, represi, dan intimidasi terhadap petani setempat; pencemaran air dan udara; deforestasi		
Pabrik/perkebunan	Jelatang (UML: P01000001344)		
Sertifikasi	Ada (RSPO)		
		Anggota RSPO	Konflik dan pengaduan
Grup	PT SMART tbk	Ya	Ya, mulai tahun 1987
Induk	GAR/Sinar Mas	Ya	Keluhan disampaikan ke GAR lewat perwakilan masyarakat
Pembeli/pedagang hilir	Nestlé (via ADM); PepsiCo (via GAR); Cargill (via GAR); AAK (via GAR); Wilmar; Unilever (2019)		
Pemodal/Investor Sinar Mas Group (juta USD 2015-20)	Mitsubishi UFJ Financial (667); RHB Banking; Oversea-Chinese Banking Corporation (207); CIMB Group; Credit Suisse; Silchester International Investors (157,7); Vanguard (17,9); BlackRock (7,9); Banco de Sabadell (46); Malayan Banking (447); Bank Negara Indonesia (635); Bank Pan Indonesia (583); Bank Mandiri (45); Bank Central Asia (154); State Bank of India; Rabobank (475,5); First Abu Dhabi Bank; Citigroup; China Development Bank; ABN Amro (226); ICICI Bank; Kopernik Global Investors (277); Dimensional Fund Advisors (14,3); Orix Corporation (8,3); Société Générale; The Investment Fund for Foundations; Banco Mediolanum; Goldman Sachs; Allianz; Sjunde AP-fonden (AP7); dll.		
Sumber bukti	Sawit Watch; berita dan media setempat; FPP; forestandfinance.org		
Status saat ini	Sengketa tanah yang sudah berjalan lama dan belum terselesaikan antara masyarakat dan PT KDA		

Outline

1. Overview Pembiayaan Industri Ekstraktif di Asia Tenggara
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perbankan di Indonesia Timur
- 3. Catatan & Rekomendasi**



3.1 Catatan



Amerika Latin, Asia Tenggara, Afrika Barat & Tengah

- **267 miliar dolar AS** utang & penjaminan disediakan oleh kreditor tahun 2016–2022 (Sept), dan **90%** diantaranya kreditor berasal dari Negara G20. Brazil, Uni Eropa, Indonesia, Cina, Amerika adalah kreditor teratas dari Negara G20
- **39,8 miliar dolar AS** obligasi dan penguasaan saham disediakan oleh investor per 2022 (Sept), dan **54 %** diantaranya investor berasal dari Negara G20. Amerika, Brazil, Jepang, Uni Eropa, Inggris adalah investor teratas dari Negara G20



Asia Tenggara

- **91 miliar dolar AS** utang & penjaminan disediakan oleh kreditor tahun 2016–2022 (Sept), dan **71%** diantaranya kreditor berasal dari Negara G20
- **21,6 miliar dolar AS** obligasi dan penguasaan saham disediakan oleh investor per 2022 (Sept), dan **40%** diantaranya investor berasal dari Negara G20



Studi Kasus

- Pada banyak kasus, kepatuhan administrasi **tidak selalu berbanding lurus** dengan kepatuhan lingkungan, sosial, tata kelola (LST)

3.2 Rekomendasi



Bagi Sektor Jasa Keuangan

- Menyusun indikator LST yang lebih detail
- Memberlakukan review berkala terhadap penerima dana pada indikator berkala, disertai dengan uji lapangan yang komprehensif
- Membangun transparansi terkait informasi indikator LST dan menyediakan mekanisme komplain bagi publik



Bagi Pemerintah

- Bagi regulator jasa keuangan (BI, OJK), hub-informasi untuk indikator LST merupakan bagian dari transparansi publik, termasuk di dalamnya mekanisme komplain
 - Penting adanya hub-informasi yang menghubungkan kementerian/lembaga terkait dengan lembaga regulator keuangan
 - Membangun mekanisme penyelesaian konflik terpadu yang melibatkan kelompok masyarakat sipil
- Harus terdapat konsekuensi mandatoris terhadap izin usaha dan izin konsesi terkait pemenuhan indikator LST



THANK YOU!



office@tuk.or.id



<http://www.tuk.or.id/>